

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kematangan karir merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan oleh siswa sekolah menengah atas (SMA). Menurut (Safinah,2023) kematangan karir adalah kesiapan seseorang untuk memilih dan mengambil keputusan karir sesuai dengan tugas pengembangan karir, Kematangan karir juga bertujuan untuk mempersiapkan individu dalam membuat keputusan karir yang tepat dan terarah namun masih banyak ditemukan siswa yang belum memiliki pemahaman dan kemantapan terkait kesiapan menghadapi dunia kerja hal ini disebabkan oleh kurangnya mengenal diri sendiri serta terbatasnya informasi, bimbingan dan keterlibatan siswa dalam proses perencanaan karir mereka maupun pilihan studi lanjut.

Terkait dengan kematangan karir beberapa hal yang terjadi pada siswa SMA, diantaranya kematangan karir yang rendah dan sering di anggap sepeleh, sehingga mempengaruhi pemilihan studi lanjut, minimnya mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri juga dapat berpengaruh terhadap kematangan siswa serta terbatasnya kolaborasi dan keterbukaan antara anak, orang tua dan guru disekolah, perbedaan nilai rata-rata kematangan karir siswa, terkait pemilihan jurusan yang akan dipilih siswa.

Hal ini terjadi dalam beberapa Peristiwa salah satunya yaitu siswa yang melanjutkan studinya pada salah satu universitas dan memilih jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya dan dampak yang terjadi mahasiswa tersebut hanya mengikuti proses perkuliahan setengah jalan saja dan berhenti. Jika seseorang yang belum memiliki kematangan karir yang matang maka yang akan mengalami hambatan atau kesulitan serta ketidaksiuksesan dalam karir. Kematangan karir sangat dibutuhkan siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut, disisi lain keterlibatan guru bimbingan dan konseling adalah yang paling diduga paling berperan dalam membimbing siswa untuk menentukan minat bakatnya dalam menentukan karir. Perilaku siswa menunjukkan masih banyak yang kebingungan untuk menentukan pilihan jurusan yang akan dia tempuh nanti sehingga banyak terdapat mahasiswa yang mengalami salah pilih jurusan.

Mengingat pentingnya pengenalan diri bagi perkembangan psikologis remaja, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat terjadi akibat dari pengenalan diri yang kurang. Permasalahan yang terjadi bila remaja tidak mengenali dirinya, di antaranya adalah mereka akan lebih rentan untuk mengalami krisis identitas diri dan tujuan hidup, sehingga melakukan hal-hal yang berisiko dan tidak sejalan dengan norma. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya program pengenalan diri dan karakter pada remaja .

Berdasarkan Pengamatan awal Pada Tanggal 19 Agustus 2025 di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat, analisis yang ditemukan siswa masih bingung menentukan pilihan karir atau studi lanjut, masih ada siswa yang memilih studi lanjut dengan mengikuti keputusan teman-temannya tanpa ada pertimbangan,

masih ada siswa yang belum mengetahui potensi dalam diri serta mengenal diri dan ada beberapa siswa yang asal mengisi kuisioner bimbingan karir secara acak tanpa berfikir panjang , dan berdasarkan kunjungan awal terhadap guru BK di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat menjelaskan bahwa terdapat tanda-tanda belum adanya kematangan karir seperti siswa belajar seenaknya saja, siswa belum mengenal diri sendiri seperti kekurangan dan kelebihan dalam diri, dan siswa yang akan melanjutkan karir nya pada studi lanjut dan bingung untuk menentukan pilihan studi lanjut.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya mengenal diri sendiri serta pemahaman tentang Pemahaman mengenai studi lanjut, rendahnya motivasi eksplorasi mengenai studi lanjut, strategi yang digunakan dalam kegiatan bimbingan karir di sekolah dan hanya mengikuti keputusan orang tua. Siswa seringkali mendapatkan bimbingan seperti ceramah atau diskusi, yang kurang menarik perhatian mereka dan kurang memotivasi untuk berpikir kreatif tentang masa depan karirnya.

Maka dari itu dengan layanan Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan konseling diduga efektif untuk membantu siswa mengembangkan kematangan karir mereka. Dalam bimbingan klasikal, siswa tidak hanya menerima informasi dari pembimbing, tetapi juga dapat saling berbagi pengalaman dan memperoleh masukan dari teman-teman mereka. Interaksi dalam kelas ini menciptakan suasana yang mendukung, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menggali potensi dan minat mereka.

Berdasarkan Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan penelitian yang akan saya ambil di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat Berjudul **“MENGENAL DIRI SENDIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA NEGERI 1 PEMULUTAN BARAT ”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka ada beberapa dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini. sebagai berikut :

- 1) Siswa masih ragu dalam menentukan keputusan karir dalam merencanakan studi lanjut.
- 2) Siswa belum memahami Kelebihan dan kekurangan dalam diri serta mengenal diri sendiri.

### **1.1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Peneliti menetapkan batasan masalah yang akan diteliti agar tidak meluas, Peneliti membatasi pada :

1. Hanya terjadi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pemulutan Barat.
2. Hanya Pada Ruang lingkup Kematangan karir
3. Hanya Pada Ruang lingkup Mengenal diri sendiri melalui Bimbingan Klasikal

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan Lingkup masalah yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat Bagaimana efektivitas bimbingan Klasikal Mengenal Diri Sendiri Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Melalui Bimbingan Klasikal Di Sma Negeri 1 Pemulutan Barat?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk Menganalisis efektivitas bimbingan klasikal Mengenal Diri Sendiri Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Melalui Bimbingan Klasikal Di Sma Negeri 1 Pemulutan Barat?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Manfaat Teoritis:**

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pemikiran para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa untuk kepentingan penelitian yang akan datang.

#### **B. Manfaat Praktis**

1. Bagi Peserta didik, Diharapkan pada hasil Penelitian ini dapat bermanfaat agar dapat mengembangkan Kematangan Karir dengan mengenal diri sendiri menggunakan Bimbingan Klasikal
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, Diharapkan Hasil Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk

menggunakan layanan Bimbingan Klasikal sebagai acuan dan menambah wawasan serta kreatifitas guru bimbingan dan konseling

3. Bagi Sekolah ,Diharapkan Hasil Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah agar layanan Bimbingan Klasikal menjadi bahan pertimbangan untuk dipergunakan dalam proses Layanan Informasi terhadap siswa.
4. Bagi Orang tua, Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan mengawasi serta membimbing anak anaknya.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan Dapat Mengaplikasikan ilmu Dan informasi yang diperoleh dalam memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan Gelar Impian yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas yang di tempuh.